

ABSTRAK

Tinea unguium adalah kelainan pada kuku adanya perubahan warna kuku menjadi mengeras dan rapuh, menebal, menguning, busuk, atau terangkatnya kuku dari dasar kuku. *Tinea unguium* disebabkan oleh jamur golongan dermatofita, jamur ini dapat berkembang biak terutama kuku kaki yang sering kontak langsung dengan tanah dan kurang membersihkan, dapat menyebabkan peradangan atau *paronychia* pada kuku kaki. Telah dilakukan penelitian dengan mengambil kerokan kuku petani sejumlah 6 orang di Kelurahan siantar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun Tahun 2022 penelitian dilakukan di Laboratorium Biologi Universitas Sari Mutiara Indonesia. Penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif dengan biaka pada media PDA, hasil penelitian ini pada 6 bahan terdapat 2 sampel (33,33 %) terinfeksi jamur Dermatofita kode bahan S1 terdapat *Mikrosporium gypseum* dan *Trichophyton rubrum*, pada bahan no kode S5 terdapat *Trichophyton rubrum* dan 4 sampel (66,67%) ditemukan jamur Non-Dermatofita atau jamur kontaminan pada kode bahan S2 dan S₃ terdapat *Aspergillus niger*, pada kode bahan S₄ terdapat *Penicillium sp*, pada kode bahan S₆ terdapat *Aspergillus flavus*. Disarankan kepada para pekerja untuk lebih memperhatikan kebersihan kuku setelah bekerja membersihkannya dengan sabun atau cairan desinfektan lainnya dan menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja.

Kata Kunci : *Tinea unguium*, kuku kaki Petani.



ABSTRACT

Tinea unguium is a nail disorder in which the nail discoloration becomes hard and brittle, thickens, turns yellow, rots, or lifts the nail from the nail bed. Tinea unguium is caused by a fungus belonging to the dermatophyte group, this fungus can multiply, especially toenails that are in direct contact with the soil and lack cleaning, which can cause inflammation or paronychia in the toenails. Research has been carried out by taking farmer's nail scrapings in Siantar Village, Gunung Maligas District, Simalungun Regency. In 2022, the research was carried out at the Biology Laboratory, Sari Mutiara University, Indonesia. This study is descriptive qualitative with culture on PDA media, from the results of this study, in 6 samples there were 2 samples (33.33%) infected with the Dermatophyte fungus that causes Tinea unguium, namely Mikrosporum gypseum, Trichophyton rubrum was found in one patient with two types of fungi and one patient was found one type of fungus, namely Trichophyton rubrum and 4 samples (66.67%) found non-dermatophyte fungi or contaminants, namely Aspergillus flavus, Aspergillus niger, Penicillium sp. It is recommended for workers to pay more attention to nail hygiene after work, clean them with soap or other disinfectant liquids and use personal protective equipment while working.

Keywords: *Fungi, Dermatophytes, Farmer's toenails.*

